

dari para ilmuwan yang dikembangkan bahasanya dengan ilustrasi, gambaran dan kiasan. Keduanya menggunakan teknik mematahkan pendapat/alasan dengan serang balik. Dalam hal menyanggah argumentasi, Dr. William Campbell lebih menggunakan argumentasi dari pihak sendiri (*Apologetik*) dari pada argumentasi dari pihak lawan (*Elentika*). Lain halnya Dr. Zakir Naik yang cenderung lebih menggunakan metode *Elentika* dari pada *Apologetik*.

2. Saran

1. Kajian keilmuan semacam ini hendaknya terus dikembangkan dan ditingkatkan sehingga dapat menjadi bekal terkhusus bagi para juru dakwah untuk lebih menguasai teknik debat (*mujadalah*) yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai agama. Sehingga diharapkan dapat menciptakan debat (*mujadalah*) yang tidak semakin lama semakin kurang sehat dan menimbulkan pertikaian.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya adalah penelitian yang lebih mendalam pada masing-masing unsur teknik mujadalah seperti halnya (teknik penyampaian yang diperkuat dengan dalil, mematahkan pendapat/alasan dengan serang balik, ilustrasi, serta metode *Apologetik* dan *Elentika*). Sehingga dapat ditemukan variasi-variasi baru dalam penggunaan teknik debat (*mujadalah*).